

**PERSEPSI HAKIM PENGADILAN AGAMA BANJARMASIN TENTANG
ERROR IN PERSONA SEBAGAI ALASAN TIDAK DITERIMANYA
PERKARA HADANAH**

SKRIPSI

OLEH

AZHARI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2018 M/1439 H**

**PERSEPSI HAKIM PENGADILAN AGAMA BANJARMASIN TENTANG
ERROR IN PERSONA SEBAGAI ALASAN TIDAK DITERIMANYA
PERKARA HADANAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum Keluarga**

Oleh:

AZHARI

NIM. 1301110042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2018 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azhari
NIM : 1301110042
Tempat/Tgl.Lahir : Mantaren, 23 Mei 1995
Jurusan : Hukum Keluarga
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi/ makalah atau gpsi/ makalah dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Azhari

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Persepsi Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang *Error in Persona* sebagai Alasan Tidak diterimanya Perkara Hadamah

Ditulis oleh : Azhari

N I M : 1301110042

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Hukum Keluarga

Tahun Akademik : 2017/2018

Tempat dan tanggal lahir : Mantaren, 23 Mei 1995

Alamat : Jl. Maara Polder, RT 5 Kec. Kahayan Hilir Kab. Pulang Pisau.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antsari Banjarmasin.

Banjarmasin, 16 Januari 2018

Pembimbing I,

Dra. Hj. Nurwahidah, MHI

NIP. 196504151992032004

Pembimbing II

H. Fuad Luthfi, MHI

NIP. 197008201996031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga)

Fakultas Syariah
UIN Antsari Banjarmasin,

Dra. Hj. Nurwahidah, MHI
NIP. 196504151992032004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: " Persepsi Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang *Error In Persona* sebagai Alasan Tidak diterimanya Perkara *Hadanah* ", ditulis oleh Azhari, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2017

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (Sangat Baik) dengan nilai 82,5



Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH. (Ketua)	1.
2. Dra. Hj. Nurwahidah, MHI. (Anggota)	2.
3. Diana Rahmi, S. Ag., MH. (Anggota)	3.
4. H. Fuad Luthfi, S. Ag., MH. (Anggota)	4.

ABSTRAK

Azhari. 2017. *Persepsi Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang Error in Persona sebagai Alasan Tidak diterimanya Perkara Hadhanah.* Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Nurwahidah, MHI, (II) H. Fuad Luthfi, MH.

Kata Kunci: Perspsi Hakim, *Error in Persona*, Hadhanah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kasus hadhanah karena anak berada dibawah pemeliharaan orang tua ayah yang mengakibatkan mengandung *error in persona* bentuk *plurium litis consortium* sebagai alasan tidak diterimanya perkara hadhanah. Dalam hal ini hakim Pengadilan Agama Banjarmasin berbeda dalam menyikapi tentang kasus tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang *error in persona* pada perkara hadhanah beserta alasan dan dasar hukumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yuridis empiris, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang menghasilkan informasi dari informan sebagai sumber data. Pengolahan data dengan *editing*, *kategorisasi*, dan *matrikasi* kemudian di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna.

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis mengambil 4 dari 13 orang hakim yang berkompeten terhadap hadhanah sebagai informan. Dari 4 orang tersebut yang menolak diputuskan *error in persona* 1 orang hakim dengan dasar hukum Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Pasal 41 huruf A “yang bersengketa hanya antara orang tua”, yang menerima diputuskan *error in persona* 1 orang hakim dengan dasar hukum Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Pasal 49 angka 1 “orang tua dapat dicabut kekuasaannya karena lalai dan buruk akhlaknya”, dan yang memberikan solusi pihak yang berkaitan dimasukkan sebagai turut tergugat agar gugatan tidak ditolak 2 orang hakim dengan dasar hukum yurisprudensi putusan Mahkamah Agung tanggal 6 Agustus 1973 No. 663 K/Sip/1971 dan tanggal 1 Agustus 1973 No. 1038 K/Sip/1972, jika kita lihat dari data yang diperoleh bahwasanya Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin lebih menekankan dengan menjadikan orang tua ayah sebagai turut tergugat agar diterimanya surat gugatan dan tidak merugikan para pihak yang berperkara.

Motto:

“Martabat seseorang bukan dilihat dari banyaknya harta melainkan dari baiknya hati”

"كرامة الشخص لا ينظر من الاموال الا من طيب القلب"

“One's dignity is not seen from the number of treasures but from the good heart”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	s\ā'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	j	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	žāl	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	si>n	S	es
ش	syi>n	Sy	es dan ye
ص	s}ād	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ād	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}ā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}ā'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	ki
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	mi>m	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāu	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ...ى	fath}ah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ...	kasrah dan yā'	i>	i dan garis di atas
و...ُ...	d}ammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qi>la

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūt}ah

Transliterasi untuk tā' marbūt}ah ada dua.

1) Tā' Marbūt}ah Hidup

Tā' marbūt}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūt}ah Mati

Tā' marbūt}ah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūt}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūt}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ –

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ –

raud}ah al-at}fāl

al-Madi>nah al-Munawwarah

raud}atul-at}fāl

al-Madi>natul-Munawwarah

طَلْحَةُ – t}alh}ah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydi>d. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala أَلْبِرَّ – al-birr
الْحَجُّ – al-h}ajju نُعَمَّ – nu‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badi>‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khair ar-

rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khairur-

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mi>zāna

– Fa aful-kaila wal- mi>zāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majre>hā wa mursāhā

– وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
al-baiti

Wa lillāhi alā an-nāsi h}ijju

manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

– Wa lillāhi alan-nāsi h}ijjul-baiti

manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ – Wa mā**Muh**ammadun illā rasūlun.
- إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
lallaz|i> bi **Bakkata** mubārakan.
- شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
fi>hi – Syahru **Ramad**āna al-laz|i> unzila
al-**Qur'**ānu.
- وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ – Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubi>ni.
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Al-h}amdu lillāhi rabbil-'ālamī>na.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
qari>b – Nas}rum **minallāhi** wa fath}un
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – **Lillāhi** al-amru jami>'an
– **Lillāhil**-amru jami>'an
- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ – **Wallāhu** bikulli syai'in 'ali>mun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Persepsi Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang *Error in Persona* sebagai Alasan Tidak diterimanya Perkara Hadanah ” ini dapat penulis selesaikan. Salawat dan salam semoga selalu tecurah kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat beliau yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya ilmu.

Dengan Selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengakui banyak pihak yang telah berjasa memberikan bimbingan dan motivasi yang berharga kepada penulis. Kepada mereka penulis ucapkan jazakumullahu khairan dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada:

1. Ayah (Gunawan bin Saipul) dan ibu (Manisah Binti Mad Yasin) saya yang selalu senantiasa mendoakan kebaikan dunia dan akhirat untuk saya, serta kasih sayang yang diberikan kepada saya melebihi segala hal, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dapat diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dra. Nurwahidah, M.HI. selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Fuad Luthfi, M.H. selaku dosen pembimbing II dan juga sebagai Ketua

Program Studi Muamalah yang telah turut serta banyak memberikan bimbingan, arahan dan koreksi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

4. Ketua Pengadilan Agama Banjarmasin, para staf dan para informan yang telah mengizinkan, membantu serta memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan mereka mendapatkan ganjaran pahala di sisi Allah SWT.
5. Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah serta seluruh dosen, asisten dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan, pelayanan dan bantuan selama berstudi di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta para stafnya dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah beserta para stafnya yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua sahabat dan rekan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa saran maupun sumbangan pikiran lainnya.

Semoga semua bantuan dan jasa mereka kepada penulis menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Skripsi ini dibuat dengan usaha dan kemampuan

maksimal yang penulis miliki, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan, baik dari segi materi, penulisan maupun aspek lain yang tidak penulis ketahui. Karena itu, kritik dan saran serta koreksi terhadap isi skripsi ini sangat penulis harapkan. Kiranya karya ini bermanfaat bagi agama, nusa bangsa dan terutama untuk penulis sendiri. *Amin, Yā Rabbal ‘Alamin.*

Banjarmasin, 16 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
KENYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
TANDA PENGESAHAN	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KETENTUAN-KETENTUAN TENTANG HADHANAH DAN ALASAN TIDAK DITERIMANYA GUGATAN	
A. Hadhanah	15
a. Pengertian Hadhanah	17
b. Dasar Hukum Hadhanah	18
c. Rukun dan Syarat Hadhanah	20
d. Hak Hadhanah	25
e. Masa dan Hikmah Hadhanah	28
B. Prosedur Penyelesaian Perkara	31
a. Pengertian <i>Error in Persona</i>	33
b. Macam-macam <i>Error in Persona</i>	34
c. Eksistensi <i>Error in Persona</i>	35
d. Substansi <i>Error in Persona</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan, Sifat, Jenis, dan Lokasi Penelitian	39
B. Subjek dan Objek Penelitian	41
C. Data Dan Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
F. Tahapan Penelitian	43

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Banjarmasin	44
B. Persepsi Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin Tentang <i>Error In Persona</i> Pada Perkara Hadhanah	52
C. Analisis	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91